

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *assets growth ratio*, *return on asset* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24. Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan *Property* dan *Real Estate* periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai perusahaan (*price to book value*) selama 4 tahun pengamatan (2018-2021). Hal ini disebabkan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,927 > 1,673$) dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widjajanti (2017:11) dan Utami & Welas (2019:17) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Assets growth ratio* (AGR) dengan nilai perusahaan (*price to book value*) selama 4 tahun pengamatan (2018-2021). Hal ini disebabkan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,029 > 1,673$) dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Triyani et al. (2018:18) dan Makmur et al. (2022:17) menyatakan bahwa *Assets Growth Ratio* (AGR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara *return on asset* (ROA) Berdasarkan Uji t yang menunjukkan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,018 < 1,673$) dengan nilai signifikansi $0,986 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widjajanti (2017:11) dan Utami & Welas (2019:17) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara *return on equity* (ROE) dengan nilai perusahaan (*price to book value*) selama 4 tahun pengamatan (2018-2021). Hal ini disebabkan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,513 < 1,673$) dengan nilai signifikansi $0,136 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Desyi et al. (2022:9) dan Cahya (2018:18) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan hasil yang telah didapatkan masih banyak memiliki kekurangan, maka peneliti mengemukakan saran-saran, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan *Property* dan *Real estate* diharapkan agar selalu meningkatkan dan memperhatikan perubahan-perubahan pada, *Assets growth ratio* (AGR), dan menurunkan *Debt to equity ratio* (DER), sehingga nilai perusahaan (*price to book value*) dapat terus menerus meningkat. Sebab nilai perusahaan adalah salah satu ukuran yang digunakan oleh para investor ketika ingin menanamkan modalnya pada perusahaan. Cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk meningkatkan prestasi kerja. Perusahaan akan dianggap memiliki potensi yang tinggi jika memiliki kemampuan yang baik dalam

penggunaan dan peningkatan aset, yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang maksimal dianggap bahwa perusahaan telah berhasil memakmurkan para pemegang saham.

2. Bagi Investor

Calon investor dapat menggunakan penelitian ini untuk mengambil keputusan investasi dengan melihat variabel mana yang cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Adanya penelitian ini memungkinkan calon investor untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Investor dapat memperhatikan hasil keuangan dan faktor lainnya yang mendukung peningkatan nilai suatu perusahaan agar investor dapat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan di masa depan. Sehingga dapat memberikan keuntungan untuk investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas pengambilan sampel, dan dapat mengeksplor faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat memasukan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat memperbarui tahun pengamatan atau periode agar mampu menjelaskan nilai perusahaan dengan kondisi yang ada.